

# 96% Unique

Total 15769 chars, 1986 words, 110 unique sentence(s).

**Custom Writing Services** - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

**STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD** - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	<a href="#">Veteran, Gresik Jawa Timur, 61122 Email: roostikasari</a>	-
Unique	<a href="#">id Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identitas multikultural dalam Novel Asma Nadia Assalamualaikum Beijing</a>	-
Unique	<a href="#">Kata Kunci: multicultural, identitas, muslimah</a>	-
30 results	<a href="#">Using analysis descriptive approach to answer the objective of the study</a>	<a href="#">epdf.tips</a> <a href="#">science.gov</a> <a href="#">waset.org</a> <a href="#">academia.edu</a> <a href="#">researchgate.net</a> <a href="#">researchgate.net</a> <a href="#">icigr2017.interconf.org</a> <a href="#">calameo.com</a> <a href="#">e-journal.unair.ac.id</a> <a href="#">e-journal.unair.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Keywords: multicultural, identity, muslimah</a>	-
Unique	<a href="#">Pendahuluan Indonesia merupakan bangsa majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan bahasa</a>	-
Unique	<a href="#">Kemajemukan ini terjalin dalam satu ikatan bangsa yang utuh dan berdaulat</a>	-
Unique	<a href="#">1, Edisi November 2017 66 dasar negara Indonesia</a>	-
Unique	<a href="#">Keanekaragaman kondisi sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks, beragam, dan luas</a>	-
Unique	<a href="#">Di lain pihak multikulturalisme mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individual maupun secara kebudayaan</a>	-
Unique	<a href="#">Multikulturalisme merupakan suatu paham yang beranggapan bahwa sebuah budaya yang berbeda memiliki kedudukan sederajat</a>	-
Unique	<a href="#">Metode deskriptif IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH... (ROOSTIKASARI)</a>	-
Unique	<a href="#">Metode ini tidak semata-mata menguraikan tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan (Hudayat, 2007: 9)</a>	-
Unique	<a href="#">Data yang diambil adalah novel Asma Nadia yang berjudul Assalamualaikum Beijing</a>	-
Unique	<a href="#">Multikulturalisme bukanlah doktrin politik pragmatik, melainkan cara pandang kehidupan manusia</a>	-

Unique	<a href="#">Empat hal pokok tersebut yakni elemen-elemen Lakon, Vol</a>	-
Unique	<a href="#">1, Edisi November 2017 68 cipta sastra, teknik cerita, komposisi cerita, dan gaya</a>	-
Unique	<a href="#">a) Insiden Insiden ialah kejadian atau peristiwa yang terkandung dalam cerita, besar atau kecil</a>	-
Unique	<a href="#">Insiden yang terdapat dalam novel AB berawal dari kejadian percintaan yang dialami oleh Asmara</a>	-
Unique	<a href="#">Walau Dewa memohon agar pernikahan tetap dilanjutkan, Asmaraterlanjur patah hati</a>	-
Unique	<a href="#">Terlebih, hubungan sekali yang dilakukan Dewa ternyata membuahkan janin, Anita hamil</a>	-
Unique	<a href="#">Dengan membawa kesedihan, Asmara pun menerima tawaran pekerjaan di Beijing</a>	-
Unique	<a href="#">Peluang ini Asmara dapatkan dari bantuan Sekar dan Ridwan suaminya</a>	-
Unique	<a href="#">Kebaikan dan perhatian Zhongwen, membuat Asmara perlahan membuka hati</a>	-
Unique	<a href="#">b) Plot atau alur adalah rangkaian peristiwa- peristiwa dalam sebuah cerita</a>	-
Unique	<a href="#">Alur merupakan tulang punggung cerita</a>	-
Unique	<a href="#">Menurut IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH... (ROOSTIKASARI</a>	-
Unique	<a href="#">) 69 Burhan Nurgiyantoro (1995) ada tiga tahap dalam plot cerita</a>	-
Unique	<a href="#">Ketiga tahap tersebut yaitu tahap awal (beginning), tahap tengah (midle), dan tahap akhir (end)</a>	-
Unique	<a href="#">Sementara tahap tengah dalam novel AB ditandai dengan munculnya berbagai konflik</a>	-
Unique	<a href="#">Tokoh yang hadir pun semakin banyak dan berkembang</a>	-
11 results	<a href="#">Istilah tokoh lebih menunjuk pada orangnya atau pelaku cerita</a>	<a href="http://khaerulsoabar.wordpress.com">khaerulsoabar.wordpress.com</a> <a href="http://muliasarif.blogspot.com">muliasarif.blogspot.com</a> <a href="http://niluhdiantarisunshine.blogspot.com">niluhdiantarisunshine.blogspot.com</a> <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> <a href="http://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> <a href="http://scribd.com">scribd.com</a> <a href="http://vdocuments.mx">vdocuments.mx</a> <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a>
Unique	<a href="#">Atau dengan kata lain, watak, perwatakan dan karakter lebih menunjuk pada kualitas pribadi seseorang</a>	-
Unique	<a href="#">Ia memiliki karakter yang kuat dan gigih untuk selalu memperjuangkan impiannya dan pemaaf</a>	-
Unique	<a href="#">Ia menghormati dan menghargai segala bentuk perbedaan dan keragaman</a>	-
Unique	<a href="#">Zhongwen, ialah seorang Muslim (pada akhirnya) dan merupakan pendamping tokoh utama</a>	-
Unique	<a href="#">Di novel AB, Zhongwen memiliki karakter yang cerdas, pandai, komunikatif, dan dapat dipercaya</a>	-
Unique	<a href="#">Ia berperan sebagai guide Asmara selama perjalanan karirnya di Beijing</a>	-
Unique	<a href="#">Zhingwen memberikan nama panggilan Asmara dengan sebutan Ashima, bukan karena tanpa alasan</a>	-

Unique	<a href="#">Panggilan inilah yang merupakan sosok perwujudan Asmara di mata Zhongwen</a>	-
Unique	<a href="#">Seorang yang patut dicintai dan diperjuangkan</a>	-
Unique	<a href="#">2) Teknik Cerita Teknik cerita adalah cara yang ditempuh pengarang dalam menyusun cerita</a>	-
Unique	<a href="#">IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH... (ROOSTIKASARI)</a>	-
Unique	<a href="#">Bahkan, kisah- kisah petualangan yang telah dibuatnya dapat dikatakan sebagai penuturan geografis yang didramatisir</a>	-
Unique	<a href="#">Asma banyak menyisipkan keterangan- keterangan geografi, budaya, maupun sejarah</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam prakteknya, komposisi cerita otomatis dituangkan pengarang dalam pembagian bab-babnya, pasal-pasalannya, bahkan melalui alinea-alinea</a>	-
Unique	<a href="#">Keseluruhan Bab diatur dalam sistematis kejadian yang dialami oleh tokoh utama wanita Asmara</a>	-
Unique	<a href="#">1, Edisi November 2017 72 kohesi, dan lain-lain</a>	-
Unique	<a href="#">Daftar Pustaka Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2010</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010</a>	-
Unique	<a href="#">Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik</a>	-
Unique	<a href="#">Kebhinnekaan Masyarakat Indonesia: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan</a>	-
Unique	<a href="#">IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH... (ROOSTIKASARI)</a>	-
Unique	<a href="#">Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur</a>	-
Unique	<a href="#">Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara</a>	-
Unique	<a href="#">id=d1wkwwyMiFAC&amp;pg =PA55&amp;dq=multikulturalism e+dan+pluralisme)</a>	-
1 results	<a href="#">Sukada, Made, Pembinaan Kritik Sastra Indonesia: Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi, Bandung: Angkasa, 1985</a>	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a>
Unique	<a href="#">65 IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH DALAM NOVEL ASMA NADIA ASSALAMUALAIKUM BEIJING Roostikasari Nugraheni Program Studi Desain</a>	-
Unique	<a href="#">novel Asma Nadia Assalamuaiikum Beijinh sebagai sosok muslimah yang memegang teguh ajaran agamanya dan menjunjung</a>	-
Unique	<a href="#">Abstract: This study is aimed to described multicultural identity of a muslimah in Novel</a>	-
Unique	<a href="#">The study shows muslimah who described in Novel Asma Nadia Assalamualaikum Beijing is the</a>	-
Unique	<a href="#">Selain didasari oleh latar belakang sosial budaya, geografis dan sejarah yang sama, kesatuan bangsa</a>	-
Unique	<a href="#">Pandangan, ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia secara holistik tercermin dalam sila-sila Pancasila yang</a>	-
Unique	<a href="#">negara yang bertuliskan “Bhinneka Tunggal Ika”, yang mengandung makna “beraneka ragam (suku bangsa, agama, bahasa)</a>	-

Unique	<u>Hal ini diperkuat dengan data hasil Sensus Penduduk 2010 yang mencakup beberapa karakteristik kemajemukan</u>	-
Unique	<u>Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui multikulturisme identitas muslimah tokoh utama wanita dalam novel Asma</u>	-
Unique	<u>"Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama, dan lain-lain yang masing-masing plural (jamak)</u>	-
Unique	<u>pada gilirannya mempunyai kemampuan untuk mendorong lahirnya sikap toleransi, dialog, kerja sama, di antara beragam</u>	-
Unique	<u>mengalami pengalaman multicultural dengan lingkungan sekitarnya, baik ketika dia berada di negara asalnya dan pada</u>	-
Unique	<u>Sehingga penelitian ini akan mencari tahu sosok muslimah yang bagaimanakah yang digambarkan dalam novel</u>	-
Unique	<u>Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analisis dimana objek</u>	-
Unique	<u>Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk membuat dekripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual</u>	-
Unique	<u>) 67 analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta- fakta yang kemudian disusun</u>	-
Unique	<u>Adapun pengumpulan data diambil melalui: (1) Membaca novel secara keseluruhan dan memberi tanda pada</u>	-
Unique	<u>(2) menginterpretasi data, (3) menafsirkan temuan dan pembahasan dari permasalahan yang ada, dan (4) menulis</u>	-
Unique	<u>Hasil Dan Pembahasan Multikulturisme dalam AB merupakan gambaran keanekaragaman agama, budaya, dan identitas muslimah</u>	-
Unique	<u>Menurut Parekh (2001), ada tiga komponen multikulturalisme, yakni kebudayaan, pluralitas kebudayaan, dan cara tertentu</u>	-
Unique	<u>Sebagaimana representasi tokoh wanita di dalam novel AB ini terlihat kemajemukan cara pandang akan</u>	-
Unique	<u>kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah,</u>	-
Unique	<u>Untuk mendapatkan analisis yang mendalam dan sistematis dari novel AB, menurut Made Sukada (1985)</u>	-
Unique	<u>Oleh karena itu, di bawah ini akan dibahas satu per satu mengenai analisis intrinsik</u>	-
Unique	<u>Analisis Intrinsik Novel AB karya Asma Nadia terkait dengan analisis intrinsik, Made Sukada menyebutkan</u>	-
Unique	<u>1) Elemen-elemen Cipta Sastra Elemen-elemen cipta sastra mencakup tiga hal mendasar yang meliputi insiden,</u>	-
Unique	<u>Sehari sebelum pernikahan yang akan dilangsungkan, Asma harus mendapatkan kenyataan pahit bahwa kekasihnya, Dewa</u>	-
Unique	<u>Di Beijing dalam salah satu perjalanan, Asmara bertemu Zhongwen, lelaki tampan yang memperkenalkannya akan</u>	-
Unique	<u>Sebelum hubungannya berlanjut, Asma didiagnosa APS, Penyakit yang berhubungan dengan pengentalan darah yang membuatnya</u>	-

Unique	<a href="#">Alur bersifat mengalir dan mampu merangsang pembaca untuk mengetahui lebih lanjut kisah yang terjadi</a>	-
Unique	<a href="#">Tahap awal dalam novel AB dimulai dengan pengenalan tokoh-tokoh yang akan mewarnai setiap insiden</a>	-
Unique	<a href="#">Tokoh-tokoh tersebut adalah Dewa dan Asmara Selain pengenalan tokoh, pada tahap awal ini mulai</a>	-
Unique	<a href="#">Konflik tersebut seperti kasus perselingkuhan Dewa yang berujung pada pembatalan rencana pernikahan keduanya tepat</a>	-
Unique	<a href="#">muslim, meskipun merasakan kecocokan dan kedekatan dengan sosok ini tapi dengan mengetahui kebenaran bahwa Zhongwen</a>	-
Unique	<a href="#">dengan Asmara dan mengesampingkan perbedaan budaya dan keyakinan, tiba-tiba Asmara hilang tanpa kabar yang jelas</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan tahap akhir novel ini ditandai dengan pernikahan Zhongwen dan Asmara dan hubungan setelah</a>	-
Unique	<a href="#">Sama halnya dengan insiden dan plot, penokohan juga merupakan unsur yang penting dalam karya</a>	-
Unique	<a href="#">1, Edisi November 2017 70 penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi adalah</a>	-
Unique	<a href="#">Namun, Burhan Nurgiyantoro (1995) mengatakan bahwa istilah- istilah tersebut sesungguhnya tidaklah menunjuk pada pengertian</a>	-
Unique	<a href="#">Sementara watak, perwatakan, dan karakter menunjuk pada sifat atau sikap para tokoh seperti yang</a>	-
Unique	<a href="#">sebagai sebagai berikut: Asmara, adalah tokoh utama dalam novel AB Di novel ini, Karl May</a>	-
Unique	<a href="#">) 71 Teknik cerita mencakup dua pengertian, yaitu metode bercerita (technique) dan sudut pandang atau</a>	-
Unique	<a href="#">Metode yang digunakan Asma Nadia dalam membuat cerita pada umumnya berupa pemaparan serangkaian peristiwa</a>	-
Unique	<a href="#">dalam mengatur elemen- elemen karya sastra secara keseluruhan, sehingga merupakan suatu pola, masing-masing elemen insiden</a>	-
2 results	<a href="#">Dalam seni sastra, komposisi cerita dikaitkan dengan proporsi berbagai insiden, yang dijalin untuk mencapai</a>	<a href="http://djangbanie.blogspot.com">djangbanie.blogspot.com</a> <a href="http://researchgate.net">researchgate.net</a>
Unique	<a href="#">Keseluruhan bab atau pasal alinea itu adalah skala ide pengarang, dijalin dengan wajar, sehingga</a>	-
Unique	<a href="#">4) Gaya Bahasa Gaya bahasa adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa, atau bagaimana seorang</a>	-
Unique	<a href="#">Style atau gaya ditandai oleh ciri- ciri formal kebahasaan seperti pilihan kata, struktur kalimat,</a>	-
Unique	<a href="#">Pada hakikatnya style merupakan teknik, yaitu teknik pemilihan ungkapan kebahasaan yang dirasa dapat mewakili</a>	-
Unique	<a href="#">Bentuk ungkapan kebahasaan itu sendiri dalam sebuah novel menawarkan dua macam bentuk eksistensi yang</a>	-
Unique	<a href="#">Sebagai pembuat fiksi, pengarang berarti bekerja dengan sarana bahasa, sedang dalam pembuat teks berarti</a>	-

Unique	<a href="#">Bahasa yang digunakan dalam penulisan novel AB adalah bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini dapat dilihat dari pilihan kata yang digunakan untuk menceritakan setiap kejadian dan</a>	-
Unique	<a href="#">Simpulan Tokoh utama wanita di novel AB ini merupakan sosok muslimah modern yang tetap</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam perjalanannya meniti karier di Beijing, Asmara menemukan Zhongwen sebagai sosok yang bisa melengkap</a>	-
Unique	<a href="#">Selain itu dalam novel AB, sosok perlakuan yang diberikan kepada tokoh wanita Asmara sudah</a>	-
Unique	<a href="#">diambil Asmara untuk bekerja di Beijing tanpa seorang mahram dan tetap mempertahankan prinsip dasar memilih</a>	-

Top plagiarizing domains: [e-journal.unair.ac.id](#) (3 matches); [researchgate.net](#) (3 matches); [id.123dok.com](#) (2 matches); [djangbanie.blogspot.com](#) (1 matches); [docplayer.info](#) (1 matches); [ml.scribd.com](#) (1 matches); [scribd.com](#) (1 matches); [vdocuments.mx](#) (1 matches); [niluhdiantarisunshine.blogspot.com](#) (1 matches); [id.scribd.com](#) (1 matches); [khaerulsohar.wordpress.com](#) (1 matches); [waset.org](#) (1 matches); [science.gov](#) (1 matches); [academia.edu](#) (1 matches); [icigr2017.interconf.org](#) (1 matches); [epdf.tips](#) (1 matches); [calameo.com](#) (1 matches); [muliasarif.blogspot.com](#) (1 matches);

65 IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH DALAM NOVEL ASMA NADIA ASSALAMUALAIKUM BEIJING Roostikasari Nugraheni Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi dan Kreatif, Universitas Internasional Semen Indonesia Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur, 61122 Email: roostikasari.nugraheni@uisi.ac.id Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identitas multikultural dalam Novel Asma Nadia Assalamualaikum Beijing. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, penelitian ini menjelaskan bagaimana sosok muslimah yang tergambarkan dalam novel Asma Nadia Assalamualaikum Beijing sebagai sosok muslimah yang memegang teguh ajaran agamanya dan menjunjung kesetaraan kedudukan, serta bagaimana seharusnya seorang muslimah diperlakukan. Kata Kunci: multicultural, identitas, muslimah. Abstract: This study is aimed to described multicultural identity of a muslimah in Novel Asma Nadia Assalamualaikum Beijing. **Using analysis descriptive approach to answer the objective of the study.** The study shows muslimah who described in Novel Asma Nadia Assalamualaikum Beijing is the one holds her principle, gender equality, and how they should be treated as a muslimah. Keywords: multicultural, identity, muslimah. Pendahuluan Indonesia merupakan bangsa majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan bahasa. Kemajemukan ini terjalin dalam satu ikatan bangsa yang utuh dan berdaulat. Selain didasari oleh latar belakang sosial budaya, geografis dan sejarah yang sama, kesatuan bangsa Indonesia juga didasari oleh kesatuan pandangan ideologi dan falsafah hidup dalam berbangsa dan bernegara. Pandangan, ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia secara holistik tercermin dalam sila-sila Pancasila yang menjadi Lakon, Vol. 6, No. 1, Edisi November 2017 66 dasar negara Indonesia. Sedangkan kesatuan pandangan, ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia secara eksplisit tercantum dalam lambang negara yang bertuliskan “Bhinneka Tunggal Ika”, yang mengandung makna “beraneka ragam (suku bangsa, agama, bahasa) namun tetap satu (Indonesia). Hal ini diperkuat dengan data hasil Sensus Penduduk 2010 yang mencakup beberapa karakteristik kemajemukan penduduk, antara lain kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari (BPS, 2010). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui multikulturalisme identitas muslimah tokoh utama wanita dalam novel Asma Nadia Assalamualaikum Beijing (AB). Keanekaragaman kondisi sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks, beragam, dan luas. “Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama, dan lain-lain yang masing-masing plural (jamak) dan sekaligus juga heterogen “aneka ragam” (Kusumohamidjojo, 2000:45)”. Di lain pihak multikulturalisme mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individual maupun secara kebudayaan. Multikulturalisme merupakan suatu paham yang beranggapan bahwa sebuah budaya yang berbeda memiliki kedudukan sederajat. Menurut Liliweri (2005:70), multikulturalisme adalah tentang penyadaran individu ataupun kelompok atas keberagaman budaya, yang pada gilirannya mempunyai kemampuan untuk mendorong lahirnya sikap toleransi, dialog, kerja sama, di antara beragam etnik dan ras. Novel AB karya Asma Nadia

mendesripsikan tokoh wanita utama yang merupakan seorang muslimah dan mengalami pengalaman multicultural dengan lingkungan sekitarnya, baik ketika dia berada di negara asalnya dan pada saat dia di perantauan (Cina). Sehingga penelitian ini akan mencari tahu sosok muslimah yang bagaimanakah yang digambarkan dalam novel AB ini? Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analisis dimana objek penelitian adalah tokoh utama wanita Asma. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk membuat dekripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat- sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH...

(ROOSTIKASARI N.) 67 analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta- fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode ini tidak semata-mata menguraikan tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan (Hudayat, 2007: 9). Data yang diambil adalah novel Asma Nadia yang berjudul Assalamualaikum Beijing. Adapun pengumpulan data diambil melalui: (1) Membaca novel secara keseluruhan dan memberi tanda pada unsur yang berkaitan, (2) menginventarisasikan dengan format inventarisasi data. Setelah terkumpul data secara menyeluruh, maka data tersebut dianalisa dengan langkah: (1) mengklasifikasi data, (2) menginterpretasi data, (3) menafsirkan temuan dan pembahasan dari permasalahan yang ada, dan (4) menulis laporan sesuai hasil temuan.

Hasil Dan Pembahasan Multikulturisme dalam AB merupakan gambaran keanekaragaman agama, budaya, dan identitas muslimah tokoh utama wanita di novel AB. Menurut Parekh (2001), ada tiga komponen multikulturalisme, yakni kebudayaan, pluralitas kebudayaan, dan cara tertentu untuk merespons pluralitas itu. Multikulturalisme bukanlah doktrin politik pragmatik, melainkan cara pandang kehidupan manusia. Sebagaimana representasi tokoh wanita di dalam novel AB ini terlihat kemajemukan cara pandang akan suatu permasalahan meskipun memiliki keyakinan yang sama yakni Islam. Masyarakat multikultural adalah suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa macam komunitas budaya dengan segala kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah, adat serta kebiasaan (Parekh, 1997 yang dikutip dari Azra, 2007). Untuk mendapatkan analisis yang mendalam dan sistematis dari novel AB, menurut Made Sukada (1985) tidak boleh lepas dari dua aspek penting, yakni aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik. Oleh karena itu, di bawah ini akan dibahas satu per satu mengenai analisis intrinsik dan ekstrinsik sastra dalam novel AB. a.

Analisis Intrinsik Novel AB karya Asma Nadia terkait dengan analisis intrinsik, Made Sukada menyebutkan ada empat hal pokok yang mesti ada dalam proses analisis sebuah karya melalui aspek intrinsik. Empat hal pokok tersebut yakni elemen-elemen Lakon, Vol. 6, No. 1, Edisi November 2017 68 cipta sastra, teknik cerita, komposisi cerita, dan gaya. 1) Elemen-elemen Cipta Sastra Elemen-elemen cipta sastra mencakup tiga hal mendasar yang meliputi insiden, plot, dan penokohan. a) Insiden Insiden ialah kejadian atau peristiwa yang terkandung dalam cerita, besar atau kecil. Insiden yang terdapat dalam novel AB berawal dari kejadian percintaan yang dialami oleh Asmara. Sehari sebelum pernikahan yang akan dilangsungkan, Asma harus mendapatkan kenyataan pahit bahwa kekasihnya, Dewa ternyata sempat berselingkuh dengan teman sekantornya Anita. Walau Dewa memohon agar pernikahan tetap dilanjutkan, Asmaraterlanjur patah hati. Terlebih, hubungan sekali yang dilakukan Dewa ternyata membuahkan janin, Anita hamil. Dengan membawa kesedihan, Asmara pun menerima tawaran pekerjaan di Beijing. Peluang ini Asmara dapatkan dari bantuan Sekar dan Ridwan suaminya. Di Beijing dalam salah satu perjalanan, Asmara bertemu Zhongwen, lelaki tampan yang memperkenalkannya akan legenda cinta Ashima, putri cantik dari Yunan. Kebaikan dan perhatian Zhongwen, membuat Asmara perlahan membuka hati. Sebelum hubungannya berlanjut, Asma didiagnosa APS, Penyakit yang berhubungan dengan pengentalan darah yang membuatnya harus mengalami kesakitan luar biasa, serangan stroke, sulit bergerak bahkan nyaris buta. b) Plot atau alur adalah rangkaian peristiwa- peristiwa dalam sebuah cerita. Alur merupakan tulang punggung cerita. Alur bersifat mengalir dan mampu merangsang pembaca untuk mengetahui lebih lanjut kisah yang terjadi selanjutnya.

Menurut IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH... (ROOSTIKASARI N.) 69 Burhan Nurgiyantoro (1995) ada tiga tahap dalam plot cerita. Ketiga tahap tersebut yaitu tahap awal (beginning), tahap tengah (middle), dan tahap akhir (end). Tahap awal dalam novel AB dimulai dengan pengenalan tokoh-tokoh yang akan mewarnai setiap insiden yang terjadi selanjutnya. Tokoh-tokoh tersebut adalah Dewa dan Asmara Selain pengenalan tokoh, pada tahap awal ini mulai muncul konflik. Konflik tersebut seperti kasus perselingkuhan Dewa yang berujung pada pembatalan rencana pernikahan keduanya tepat sehari sebelum hari H pernikahan. Sementara tahap tengah dalam novel AB ditandai dengan munculnya berbagai konflik. Tokoh yang hadir pun semakin banyak dan berkembang.

Beberapa konflik tersebut seperti peristiwa pengenalan sosok pengganti Dewa yang diketahui sebagai lelaki non muslim, meskipun merasakan kecocokan dan kedekatan dengan sosok ini tapi dengan mengetahui kebenaran bahwa Zhongwen bukan seorang muslim, menimbulkan konflik batin tersendiri bagi sosok utama wanita di novel AB.

Sementara klimaks dari novel ini adalah ketika akhirnya Zhongwen menemukan kemantapan hati untuk serius dengan Asmara dan mengesampingkan perbedaan budaya dan keyakinan, tiba-tiba Asmara hilang tanpa kabar yang jelas kemana perginya. Sedangkan tahap akhir novel ini ditandai dengan pernikahan Zhongwen dan Asmara dan



hubungan dengan pernikahan yang sebagian kepripun keadaan Asmara yang tidak dapat diprediksi. c) Penokohan. Sama halnya dengan insiden dan plot, penokohan juga merupakan unsur yang penting dalam karya sastra. Tokoh dan Lakon, Vol. 6, No. 1, Edisi November 2017 70 penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi adalah istilah yang seringkali dianggap memiliki pengertian yang sama. Namun, Burhan Nurgiyantoro (1995) mengatakan bahwa istilah-istilah tersebut sesungguhnya tidaklah menunjuk pada pengertian yang sama persis. **Istilah tokoh lebih menunjuk pada orangnya atau pelaku cerita.** Sementara watak, perwatakan, dan karakter menunjuk pada sifat atau sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca. Atau dengan kata lain, watak, perwatakan dan karakter lebih menunjuk pada kualitas pribadi seseorang. Beberapa tokoh berikut watak atau karakter yang bermain dalam novel AB di antaranya adalah sebagai berikut: Asmara, adalah tokoh utama dalam novel AB Di novel ini, Karl May tampil sebagai tokoh inklusif dan multikulturalis. Ia memiliki karakter yang kuat dan gigih untuk selalu memperjuangkan impiannya dan pemaaf. Ia menghormati dan menghargai segala bentuk perbedaan dan keragaman. Zhongwen, ialah seorang Muslim (pada akhirnya) dan merupakan pendamping tokoh utama. Di novel AB, Zhongwen memiliki karakter yang cerdik, pandai, komunikatif, dan dapat dipercaya. Ia berperan sebagai guide Asmara selama perjalanan karirnya di Beijing. Zhongwen memberikan nama panggilan Asmara dengan sebutan Ashima, bukan karena tanpa alasan. Panggilan inilah yang merupakan sosok perwujudan Asmara di mata Zhongwen. Seorang yang patut dicintai dan diperjuangkan. 2) Teknik Cerita Teknik cerita adalah cara yang ditempuh pengarang dalam menyusun cerita. IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH... (ROOSTIKASARI N.) 71 Teknik cerita mencakup dua pengertian, yaitu metode bercerita (technique) dan sudut pandang atau titik pandang seorang pengarang (point of view atau view point). Metode yang digunakan Asma Nadia dalam membuat cerita pada umumnya berupa pemaparan serangkaian peristiwa yang berlangsung di berbagai tempat yang tercantum di dalam peta. Bahkan, kisah-kisah petualangan yang telah dibuatnya dapat dikatakan sebagai penuturan geografis yang didramatisir. Asma banyak menyisipkan keterangan-keterangan geografi, budaya, maupun sejarah. 3) Menurut Made Sukada (1985), yang dimaksud dengan komposisi cerita adalah hasil dari teknik dalam mengatur elemen-elemen karya sastra secara keseluruhan, sehingga merupakan suatu pola, masing-masing elemen insiden dan perwatakan. **Dalam seni sastra, komposisi cerita dikaitkan dengan proporsi berbagai insiden, yang dijalin untuk mencapai** plotnya dengan sedemikian rupa, sehingga tergambar kausalitas. Dalam prakteknya, komposisi cerita otomatis dituangkan pengarang dalam pembagian bab-babnya, pasal-pasal, bahkan melalui alinea-alinea. Keseluruhan bab atau pasal alinea itu adalah skala ide pengarang, dijalin dengan wajar, sehingga memberikan kesan indah atau buruk, sempurna atau justru serampangan. Keseluruhan Bab diatur dalam sistematis kejadian yang dialami oleh tokoh utama wanita Asmara. 4) Gaya Bahasa Gaya bahasa adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa, atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu dalam cerita. Style atau gaya ditandai oleh ciri-ciri formal kebahasaan seperti pilihan kata, struktur kalimat, bentuk-bentuk bahasa figuratif, penggunaan Lakon, Vol. 6, No. 1, Edisi November 2017 72 kohesi, dan lain-lain. Pada hakikatnya style merupakan teknik, yaitu teknik pemilihan ungkapan kebahasaan yang dirasa dapat mewakili sesuatu yang akan diungkapkan. Bentuk ungkapan kebahasaan itu sendiri dalam sebuah novel menawarkan dua macam bentuk eksistensi yang saling berkaitan, yakni sebagai sebuah fiksi dan sebagai sebuah teks. Sebagai pembuat fiksi, pengarang berarti bekerja dengan sarana bahasa, sedang dalam pembuat teks berarti ia bekerja dalam bahasa. Bahasa yang digunakan dalam penulisan novel AB adalah bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami oleh pembacanya. Hal ini dapat dilihat dari pilihan kata yang digunakan untuk menceritakan setiap kejadian dan kalimat yang terucap dari tokoh utama serta tokoh pendukung yang ada di novel AB. Simpulan Tokoh utama wanita di novel AB ini merupakan sosok muslimah modern yang tetap memegang prinsip utama seorang muslimah. Dalam perjalanannya meniti karier di Beijing, Asmara menemukan Zhongwen sebagai sosok yang bisa melengkapi kekuarangannya dan menerima Asmara apa adanya. Selain itu dalam novel AB, sosok perlakuan yang diberikan kepada tokoh wanita Asmara sudah sesuai dengan perlakuan yang seharusnya diberikan kepada seorang muslimah. Sosok muslimah modern yang mengedepankan prinsip dasar seorang muslimah dapat dilihat dari keputusan yang diambil Asmara untuk bekerja di Beijing tanpa seorang mahram dan tetap mempertahankan prinsip dasar memilih kriteria pendamping hidup yang haru seiman. Daftar Pustaka Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2010. Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik. Kusumohamidjojo, B. (2000). Kebhinnekaan Masyarakat Indonesia: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan. Jakarta: Grasindo. IDENTITAS MULTIKULTURAL MUSLIMAH... (ROOSTIKASARI N.) 73 Liliweri, Alo. 2005. Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara. (Online), (<http://books.google.co.id/books?id=d1wkwwyMiFAC&pg=PA55&dq=multikulturalisme+dan+pluralisme>). Diakses 10/10/2017. Hidayat, Asep Yusuf. 2007. Metode Penelitian Sastra. Modul. Halaman 9. Parekh, Bikhu. 2001. Rethinking Multiculturalism. Harvard. **Sukada, Made, Pembinaan Kritik Sastra Indonesia: Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi, Bandung: Angkasa, 1985.** Nadia.



Asma. 2014. Assalamualaikum Beijing. AsmaNadia Publishing House. Depok. Nurgiyantoro, Burhan. 1995. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada.